



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
TEKS DRAMA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
SISWA KELAS XI IA SMA MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

oleh

Sri Puji Rahayu
2101403020

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2007

SARI

Puji Rahayu, Sri. Skripsi, 2007. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas XI.IA SMA Muhammadiyah 1 Semarang. Pembimbing I Drs. Mukh Doyin, M.Si., Pembimbing II Drs. Agus Nuryatin, M.Hum.

Kata Kunci: Keterampilan menulis, menulis teks drama, media gambar.

Menulis merupakan salah satu di antara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang penting dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu. Hal ini dikarenakan, dengan kegiatan menulis siswa dapat mengungkapkan ide/gagasan yang ada pada dirinya. Namun, berdasarkan fenomena yang ada, keterampilan menulis siswa masih relatif rendah. Rendahnya keterampilan menulis siswa salah satunya disebabkan oleh motivasi dan minat terhadap kompetensi menulis rendah. Kebanyakan dari mereka, masih malas untuk menulis. Selain itu, rendahnya kompetensi menulis teks drama memerlukan perbaikan proses pembelajaran. Pada umumnya pembelajaran berlangsung kurang efektif. Siswa sulit menemukan tema, kesulitan dalam mengembangkan ide, tidak suka dengan sastra, dll. Hal seperti ini juga terjadi pada siswa kelas XI.IA SMA 1 Muhammadiyah Semarang. Fenomena ini merupakan permasalahan yang menuntut segera ditemukan alternatif pemecahannya. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks drama merupakan suatu cara yang menjembatani siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks drama. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan media gambar dalam menulis teks drama.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini yaitu 1) bagaimanakan peningkatan keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI.IA SMA Muhammadiyah 1 Semarang setelah dilakukan pembelajaran menulis teks drama dengan menggunakan media gambar, 2) bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas XI.IA SMA Muhammadiyah 1 Semarang setelah mengikuti pembelajaran menulis teks drama dengan menggunakan media gambar. Tujuan penelitian ini adalah 1). Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI.IA SMA Muhammadiyah 1 Semarang setelah dilakukan pembelajaran menulis teks drama dengan menggunakan media gambar, 2). Mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas XI.IA SMA Muhammadiyah 1 Semarang setelah mengikuti pembelajaran menulis teks drama dengan menggunakan media gambar.

Penelitian ini menggunakan media gambar yang berupa gambar kartun untuk memotivasi siswa dalam menulis teks drama, agar siswa mampu menuangkan dan mengembangkan ide dalam bentuk teks drama. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Semarang dengan data sumber siswa kelas XI.IA yang berjumlah 33 siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas yang meliputi dua siklus. Tiap-tiap siklus dilakukan secara berdaur yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dta penelitian diambil melalui instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa

penilaian keterampilan menulis teks drama dengan menggunakan media gambar, sedangkan instrumen nontes berupa pedoman observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Selanjutnya, data analisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan analisis data penelitian, disimpulkan bahwa melalui pembelajaran menulis teks dram dengan menggunakan media gambar, keterampilan menulis teks drama siswa meningkat sebesar 11,94% dengan nilai rata-rata 67 pada siklus I dan nilai rata-rata 75 pada siklus II. Adapun perubahan perilaku yang ditunjukkan siswa, yaitu siswa semakin aktif dan antusias dalam belajar tanpa ada tekanan dan lebih termotivasi untuk menulis teks drama serta tidak ditemukan lagi siswa yang bermalas-malasan dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, dari hasil penelitian tersebut, saran yang dapat direkomendasikan antara lain 1) guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran menulis, 2) para pakar atau praktisi di bidang pendidikan sastra dapat melakukan penelitian serupa dengan media pembelajaran yang berbeda sehingga didapatkan berbagai alternatif media pembelajaran keterampilan menulis.

